

DAFTAR PUSTAKA

- American Society of Testing Materials. (2010). Standard Test Method for Air Content of Freshly Mixed Concrete by the Pressure Method. *ASTM International*, i, 1–10.
- Asiyanto. (2008). Metode Konstruksi Gedung Bertingkat. Jakarta. Universitas Indonesia (*UI-Press*)
- Assauri, Sofjan. (1998). Manajemen Produksi dan Operaso. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- ASTM C1218. (2000). *Standard Test Method for Water-Soluble Chloride in Mortar and Concrete*. 08(Reapproved 1989), 3–4. <https://doi.org/10.1520/C1709-18>.
- ASTM C143-03. (2003). ASTM C 143/C 143M – 03 Standard Test Method for Slump of Hydraulic-Cement Concrete. *Annual Book of ASTM Standards*, 1–4.
- ASTM C172. (2014). Standard Practice for Sampling Freshly Mixed Concrete. *ASTM International*, 04(November), 1–3. https://www.astm.org/c0172_c0172m-17.html
- Badan Standardisasi Nasional. (2017). Baja Tulangan Beton. *Sni 2052-2017*, 13.
- Darmawan M.S. (2006). Model Korosi untuk Struktur Beton Bertulang di Lingkungan Air Laut. *Seminar Nasional Rekayasa Perencanaan VIII 2006, UPN Jatim, Surabaya.*, April, 204–210.
- Ditjen Cipta Karya. (2023). *MENGENAL SLUMP BETON.pdf*.
- Fitri, P., & Cahyono, B. N. (2015). Analisa Perbandingan Metode Bottom-Up dan Metode Top-Down Pekerjaan Basement pada Gedung Parkir Apartemen Skyland Education. *Jurnal Teknik ITS*, 4(1), D1–D5.
- Fitriyah, N. (2017). *Metode Pelaksanaan Serta Perhitungan Waktu dan Biaya Pada Proyek Hotel Amaris Bintoro Surabaya*. 1–257.

- Gaspersz, V. (2001). Metode peningkatan kualitas PDSA. *Bogor : Vinchrsto Publication*, 978-602-99918-0-2, 1–120.
- Ishikawa, A., Methods, Q. C., Personality, H., Survey, Q., Ishikawa, K., Method, Q. C., Ishikawa, K., & Analysis, P. (1968). *Chapter 4 Prof . Kaoru Ishikawa ' s Personality*.
- Japan Society of Civil Engineers (JSCE). (2007). Standard Specifications For Concrete Structures - 2007 “Materials and Construction.” In *Concrete* (Issue 16). <http://conc.civil.okayama-u.ac.jp/~tayano7/JSCE/publication.html>
- Jawat. (2017). Metode Pelaksanaan Konstruksi. *Paduraksa*, 6(2), 161–177.
- Kajewski, S. (1994). Studi Kasus Terhadap Pelaksanaan Basement 5 Lantai Di Wilayah Surabaya Barat. *Construction Techniques and Methodology. Makalah QUT Untuk Short Course Pasca Sarjana Teknik Sipil, Jakarta., 1*(1).
- Mardiaman, Y. L. R., & Manurung, E. H. (2019). *Pemilihan Metode Konstruksi Top Down Pada Pekerjaan Konstruksi Basement Proyek Indonesia Satu*. 11. <http://files/101/Mardiaman dan Manurung - 2019 - PEMILIHAN METODE KONSTRUKSI TOP DOWN PADA PEKERJAA.pdf>
- Mulyono, T. (2015). *Teknologi Beton: dari Teori ke Praktek*. March, 574. <https://trisutomo10.blogspot.com/2015/01/riwayat-perkembangan-beton.html?q=riwayat+perkembangan+beton>
- Nawy, & Edward. (1998). *Beton Bertulang Suatu Pendekatan Dasar*.
- SNI 2847:2013. (2013). Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung SNI 2847-2013. *Badan Standarisasi Nasional*, 265.
- Soeharto. (1999). *Manajemen Proyek Dari Konseptual sampai Operasional*. 1(5), 674–679. <https://doi.org/10.3938/jkps.60.674>
- Sugiyanto. (2020). *MANAJEMEN PENGENDALIAN PROYEK (Perubahan*

Paradigma dalam Menghadapi Belenggu Tugas Akhir).

- Trijeti, & Hermawan, B. (2011). Studi Perbandingan Bekisting Konvensional dengan PCH (Perth Construction Hire). *Jurnal Konstruksia*, 3(1), 45–55.
- Wior, M., Mandagi, R. J. M., & Tjakra, J. (2015). Analisa Kelayakan Investasi Ready Mix Concrete Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Sipil Statik*, 3(7), 492–502.
- Zainul ; & Anwar. (2011). *Studi Pemilihan Pengerjaan Beton antara Pracetak dan Konvensional pada Pelaksanaan Konstruksi Gedung dengan Metode AHP*. 5(2).
- Zargar, S. H., & Mirmohammadi, S. M. (2018). *Top-Down Construction Method : A Case Study of Commercial Building in Top-Down Construction Method : A Case Study of Commercial Building in Tehran*. May, 0–13.